



Dr. Eng. Khoirul Anwar,
Asst. Professor, Japan Advanced Institute of Science and Technology (JAIST), Japan

Khoirul lahir di Kediri, Jawa Timur dari pasangan Siti Patmi dan Sudjiarto (Alm.). Setamat dari SMA Negeri 2 Kediri tahun 1996, ia menempuh pendidikan Teknik Elektro (Telekomunikasi) di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan lulus tahun 2000 sebagai salah satu wisudawan terbaik. Tahun 2002, ia terpilih sebagai *Panasonic Scholarship Student* (Lima dari 2000 aplikasi seluruh Indonesia) untuk melanjutkan pendidikan Master di Jepang pada bidang yang sama, *wireless communications*. Khoirul lulus (juga sebagai salah satu wisudawan terbaik) Master tahun 2005 dan Doktor dari *Graduate School of Information Science*, Nara Institute of Science and Technology (NAIST) tahun 2008.

Beberapa bab dari Disertasi Doktornya yang berjudul "*Peak Power Reduction for Multicarrier Systems in Satellite and Radio Communications*" telah mendapatkan hak paten dari Jepang dan Amerika, dan kini diadopsi menjadi standard International Telecommunication Union-Recommendations (ITU-R) S.1878 dan S.2173, "*Multi-carrier Based Transmission Techniques for Satellite Systems*". Konsep ini bekerja sebagai basis dari Single Carrier Frequency Division Multiple Access (SC-FDMA) untuk teknologi 4G long term evolution (LTE) yang *mampu mereduksi peak power*. Paten ini mengklaim semua teknologi komunikasi yang transmisinya menggunakan dua buah FFT/IFFT. Sejak lulus doktor, bapak empat anak ini langsung direkrut oleh perguruan tinggi negeri Jepang sebagai *assistant professor* pada *Information Theory and Signal Processing Lab., School of Information Science*, NAIST dan juga Japan Advanced Institute of Science and Technology (JAIST), di Ishikawa, Jepang. Khoirul telah menulis lebih dari 94 publikasi ilmiah internasional (journal dan conference papers).

Khoirul mendapatkan penghargaan best student paper award from the IEEE Radio and Wireless Symposium 2006 (RWS'06), California-USA, Best Paper of Indonesian Student Association Conference Kyoto, Japan in 2007, Best Paper Presenter for the track of Advanced Technology in International conference on Sustainability for Human Security (SUSTAIN), Kyoto October 2011, and Indonesian Diaspora "Award for Innovation", Congress of Indonesian Diaspora, Los Angeles, USA, July 2012 dan Penghargaan Achmad Bakrie Award (PAB) 2014, Jakarta, Desember 2014.